

**Judul** : Virus Covid Varian Delta Ngamuk, Luhut Waswas, Investor Wait and See  
**Tanggal** : Kamis, 15 Juli 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 9

Virus Covid Varian Delta Ngamuk

# Luhut Waswas, Investor Wait And See

MENTERI Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengakui, lonjakan kasus virus Covid-19 varian delta mengganggu kinerja perekonomian dalam negeri.

Luhut mengungkapkan, setiap kasus Covid-19 naik, menyebabkan investor menimbang kembali

investasinya di dalam negeri, atau mereka memilih *wait and see*.

“Tapi, kalau kita menangani Covid bagus, saya rasa mereka masih *confident* untuk investasi,” ujar Luhut dalam acara *Investor Daily Summit 2021*, kemarin.

Namun, jika dilihat dari data yang ada, Luhut masih optimis-

tis lonjakan Covid-19 belum menurunkan minat investasi di kawasan industri strategis di Indonesia timur.

Menurutnya, pemerintah menyiapkan beberapa kawasan industri strategis, seperti kawasan Morowali Utara, kawasan industri Pulau Obi, kawasan industri Ta-

nah Kuning dan kawasan industri Weda Bay, yang banyak bergerak di bidang hilirisasi mineral.

Apalagi, kehadiran Undang-Undang Cipta Kerja telah mampu menjawab keraguan para investor selama ini dikarenakan proses perizinan yang cukup lama dan berbelit-belit.

“Selama ini banyak investor merasa ragu melakukan investasi di Indonesia. Ini dikarenakan proses perizinan cukup lama dan berbelit-belit. Pengesahan Omnibus Law sekaligus jadi awal reformasi perizinan Indonesia dengan mengubah 79 peraturan dan 1.244 pasal,” ucap Luhut. ■ **KPJ**